

KONSEP DESAIN



Popy Syah Putri
18051010020

Perancangan Tematik
M. Pranoto S. ST. MT

RUMAH SAKIT JIWA DI NGANJUK

PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Arsitektur perilaku : Arsitektur berwawasan perilaku adalah arsitektur yang manusiawi, yang mampu memahami dan mewadahi perilaku-perilaku manusia yang ditangkap dari berbagai macam perilaku, baik itu perilaku pencipta, pengamat, dan juga perilaku alam sekitarnya (Mangunwijaya, Y. B., 1988)

Dalam merancang bangunan ini perlu memperhatikan lingkungan sekitar serta pengguna dari bngunan itu sendiri. Kebiasaan pengguna dari bangunan serta kebutuhan dari

Prinsip :

- 1.mampu mewadahi aktivitas pengguna
- 2.Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan
- 3.Memenuhi nilai estetika komposisi dan bentuk

LATAR BELAKANG

Fakta

- ±Meningkatnya kasus gangguan jiwa di Jawa Timur
- ±Banyak ODGJ di kabupaten nganjuk yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan dan berkeliaran di tempat umum.
- ±Tidak ada rumah sakit jiwa di kabupaten Nganjuk
- ±

±Isu

- ±Bagaimana merancang rumah sakit jiwa di nganjuk yang dapat menyembuhkan pasien dengan pemanfaatan alam sebagai healing.

Bangunan rumah sakit jiwa yang berfungsi sebagai tempat penyembuhan serta pemulihan pasien gangguan jiwa di kabupaten nganjuk dan sekitarnya. Rumah sakit ini memiliki fasilitas pengobatan medis sesuai dengan aturan dari kementerian kesehatan. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit jiwa yang memiliki metode alam sebagai penyembuh

Jumlah penderita gangguan jiwa di Nganjuk dan sekitarnya



LOKASI



METODE HEALING ENVIRONMENT

sebuah pengaturan fisik dan organisasi budaya yang mendukung kebutuhan pasien dan keluarga pasien untuk menghadapi tekanan mental atau stres yang dialami pasien selama menjalani perawatan medis. (Stichler, J.F. 2001)

Elemen kesembuhan pasien

1. indoor environment
2. physical environment
3. natural environment
4. sensory environment
5. Mental environment

TEMA: KEMBALI KE ALAM

Tema diambil dari kebutuhan dari pengguna rumah sakit dimana pengguna membutuhkan penyembuhan. Cara penyembuhan yang di gunakan yakni dengan pemanfaatan alam.

Untuk membuat alam buatan perlu penataan taman dan fasilitas penunjang kesembuhan seperti matahari, tumbuhan, air, makhluk hidup/organismen dan juga tanah.

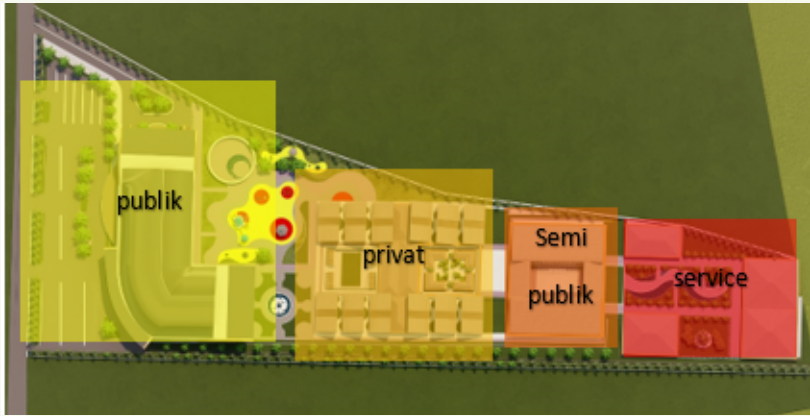


KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

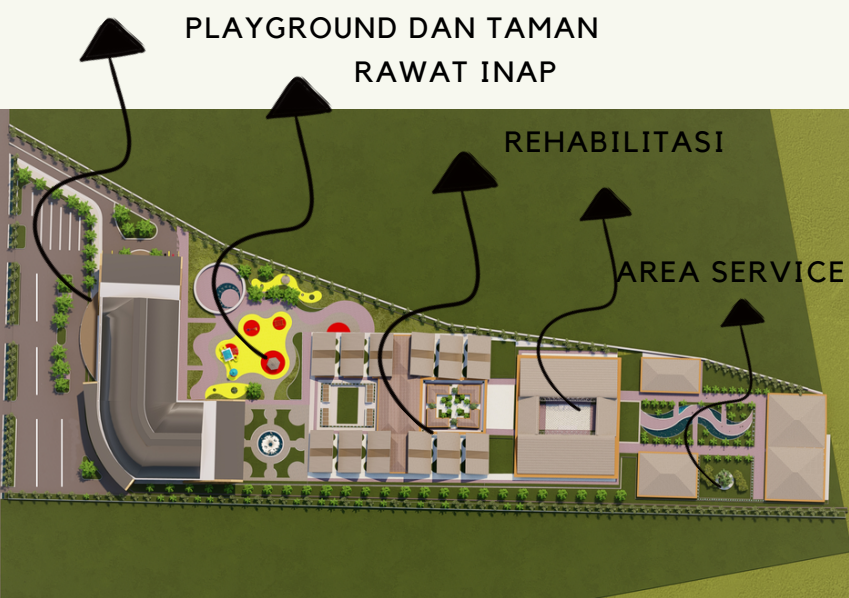


Konsep bentuk bangunan merupakan perwujudan dari analisa perancangan yang disesuaikan dengan respon desain.

ZONING DAN TATANAN MASA



IGD DAN RAWAT JALAN



RUANG LUAR

RUANG LUAR

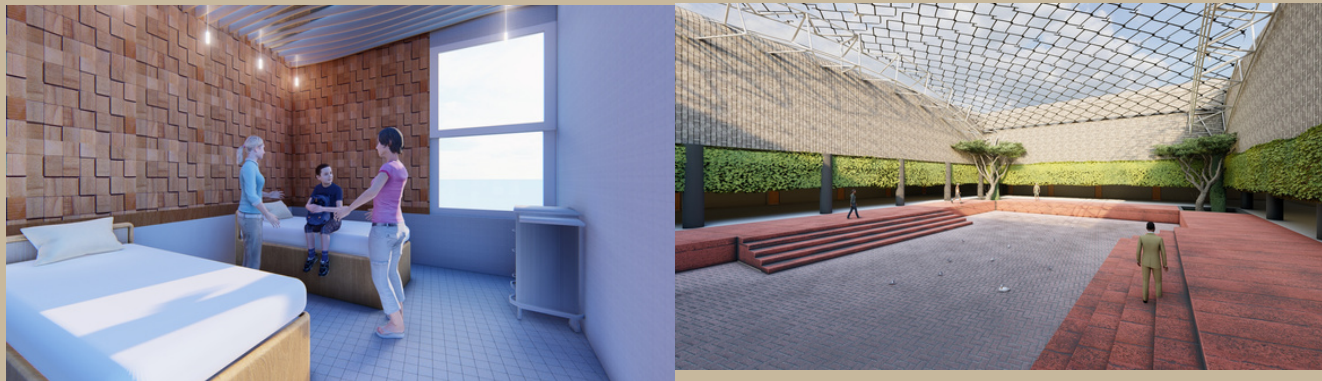
Sirkulasi pada bangunan ini memiliki bentuk melorong seperti rumah sakit pada umumnya, namun di buat senyaman mungkin dan banyak area hijau di sepanjang jalan serta pemanfaatan bunga dan juga ornamen alam lainnya. Sesuai dengan tema kembali ke alam pada area luar juga akan banyak memanfaatkan ornamen alam.



	Pink	Migrain, pusing, stress, trauma, hiperaktif
	Kamelia	
	Indigo	Depresi, Hipofungsi, Distress
	Rosemary	
	Hijau putih	Jantung, tekanan darah, kesedihan emosi
	Chicweed	
	Violet	Insomnia, menenangkan
	Kuning	Stress, relaksasi, nyeri

KONSEP VEGETASI

RUANG DALAM



konsep ruang dalam diatur sebagai loss space, mengacu pada aspek perancangan healing yaitu physical environment dan sensory environment



Pencahayaan alami sangat dibutuhkan pada bangunan dengan healing environment yang mengoptimalkan cahaya alami masuk kedalam ruangan bangunan dapat membantu proses penyembuhan